

**PENGARUH PAPARAN KONTEN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS IV SDN 008
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI



Oleh:

**CHARLINA
NPM. 2186206097**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**PENGARUH PAPARAN KONTEN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS IV SDN 008
SAMARINDA ULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

**CHARLINA
NPM. 2186206097**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PAPARAN KONTEN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS IV SDN 008
SAMARINDA ULU

SKRIPSI

CHARLINA
NPM: 2186206097

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda Tanggal: 02 Juni 2025

Pembimbing I



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119098902

Pembimbing II



Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1120089202



Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Charlina
NPM : 2186206097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Jalan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 19 Juni 2025

Penulis

Charlina

NPM. 2186206097

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PAPARAN KONTEN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV SDN 008 SAMARINDA ULU

SKRIPSI

CHARLINA
NPM. 2186206097

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas
Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201	 (19 Juni 2025)
Pembimbing I	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	 (19 Juni 2025)
Pembimbing II	: <u>Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1120089202	 (19 Juni 2025)
Penguji	: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902	 (19 Juni 2025)

Samarinda, 19 Juni 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP



Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ora Et Labora”

Doakan apa yang kamu kerjakan, kerjakan apa yang kamu doakan.

“Mazmur 126:5”

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

“Amsal 23:18”

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Angit Ding, S.P dan Ibu Salau Lian, ketiga saudara penulis dan keluarga besar penulis yang telah senantiasa mendoakan serta memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP



Charlina lahir di Malinau pada tanggal 3 Juni 2003 dan merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Angit Ding dan Ibu Salau Lian. Memiliki satu saudara perempuan bernama Christine, dan dua saudara laki-laki bernama Christian Jhoandri dan Christian Novaldi.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 009 Malinau Kota pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Malinau Kota. Namun, pada tahun 2016 penulis berpindah ke SMP Negeri 13 Samarinda dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 13 Samarinda dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Pada bulan Agustus 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Selanjutnya, pada bulan September sampai November 2024, penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 008 Samarinda Ulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Paparan Konten di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu” ini dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., MT, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD, sekaligus dosen Pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru dan staf Tata Usaha SD Negeri 008 Samarinda Ulu yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan PLP serta penelitian di sekolah.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Angit Ding, S.P dan Ibu Salau Lian, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat tanpa henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ketiga saudara penulis, Christine, S.Th, Christian Jhoandri, Christian Novaldi yang selalu memberi dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis yang juga senantiasa memberi motivasi, dan mendoakan penulis.
10. Bapak Pdt. Perminas Duatan, MACE., M.Th yang selalu mendoakan dan memberi dukungan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Jemaat GKII Bukit Moria Sidodadi yang senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Pembina serta teman-teman pemuda El-Gibbor Youth, dan Komsel Amsal yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman penulis di kelas C Angkatan 2021 PGSD, yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahawa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Samarinda, 19 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Charlina, 2025. *Pengaruh Paparan Konten di Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini diibimbing oleh Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II.

Pesatnya perkembangan teknologi digital membuat media sosial semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Kondisi ini mendorong dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh paparan konten media sosial terhadap perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi dengan melibatkan 115 siswa dari kelas IV A sampai IV D sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan uji t. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 94,937 + (-0,402)X$ yang menunjukkan bahwa konstanta (a) bernilai positif yaitu 94,937, sedangkan koefisien regresi (b) bernilai negatif sebesar -0,402. Hal ini menunjukkan bahwa jika paparan konten di media sosial mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,402. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh paparan konten di media sosial. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung = -2,158 > t tabel = 1,658 dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari orang tua dan guru dalam memberikan pendampingan serta meningkatkan literasi digital, agar siswa dapat memanfaatkan media sosial secara bijak tanpa mengabaikan nilai moral dan etika.

Kata Kunci: Media Sosial; Paparan Konten; Perilaku Siswa; Sekolah Dasar

ABSTRACT

Charlina, 2025. *The Influence of Social Media Content Exposure on the Behavior of Fourth Grade Students at SDN 008 Samarinda Ulu. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. This research was supervised by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., as the first supervisor and Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd., as the second supervisor.*

The rapid development of digital technology has made social media increasingly integrated into the daily lives of elementary school students. This condition encourages research to determine the effect of social media content exposure on the behavior of fourth grade students at SDN 008 Samarinda Ulu. This study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires and documentation, involving 115 students from classes IV A to IV D as the research sample. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques applied were simple linear regression and t-test. The results of the simple linear regression analysis obtained the equation $Y = 94.937 + (-0.402)X$, indicating that the constant (a) is positive at 94.937, while the regression coefficient (b) is negative at -0.402. This means that for every one-unit increase in social media content exposure, student behavior decreases by 0.402. The findings indicate that student behavior is influenced by social media content exposure. Based on the t-test results, the value of $t\text{-count} = -2.158 > t\text{-table} = 1.658$ with a significance value of $0.035 < 0.05$, therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, the active role of parents and teachers is needed in providing guidance and improving digital literacy so that students can use social media wisely without neglecting moral and ethical values.

Keywords: Social Media; Content Exposure; Student Behavior; Elementary School

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kegunaan Penelitian	3
1. Kegunaan Teoritis:	3
2. Kegunaan Praktis:	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Deskripsi Konseptual.....	5
1. Perkembangan Teknologi dan Informasi	5
2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	7
3. Konten di Sosial Media Beserta Dampaknya.....	8
4. Peran Orang Tua dalam Mengawasi Media Sosial	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12

C. Kerangka Teoretis	14
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
1. Populasi	17
2. Sampel	18
D. Variabel Penelitian	18
1. Bentuk Instrumen	19
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
1. Angket	19
2. Dokumentasi	22
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22
1. Uji Validitas	22
2. Uji Reliabilitas	23
G. Teknik Analisis Data	24
1. Analisis Statistik Deskriptif	24
2. Uji Regresi Sederhana	25
3. Uji Hipotesis (Uji T)	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Deskripsi Paparan Konten di Media sosial dan Perilaku Siswa Kelas III SDN 008 Samarinda Ulu	27
1. Deskripsi Variabel Paparan Konten di Media Sosisal (Variabel X)	27
2. Deskripsi Variabel Perilaku Siswa (Variabel Y)	28
C. Hasil Uji Hipotesis / Jawaban Pernyataan Penelitian	28

1. Uji Validitas	28
2. Analisis Uji Reliabilitas	31
D. Hasil Uji Hipotesis.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Deskripsi Jawaban Variabel Paparan Konten Media Sosial (X) ...	32
3. Deskripsi Jawaban Variabel Perilaku Siswa (Y)	33
4. Uji Regresi Sederhana.....	34
5. Uji Hipotesis Uji t.....	35
E. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi	44
Lampiran 2: Angket	45
Lampiran 3: Data Paparan Konten Media Sosial	48
Lampiran 4: Data Perilaku Siswa	50
Lampiran 5: Analisis Deskriptif Variabel.....	52
Lampiran 6: Uji Validitas	53
Lampiran 7: Uji Reliabilitas	55
Lampiran 8: Uji Hipotesis (Uji t)	56
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	57
Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	65
Lampiran 11: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitan.....	66
Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Penelitian	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoretis	14
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	17
Gambar 4. 1 Regresi Linear Sederhana	35
Gambar 4. 2 Uji t	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi.....	18
Tabel 3. 2 Skala Likert	21
Tabel 3. 3 Indikator	21
Tabel 4. 1 Uji Validitas Paparan Media Sosial	29
Tabel 4. 2 Uji Validitas Paparan Media Sosial	30
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Paparan Konten Media Sosial (X).....	31
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Paparan Konten Media Sosial (X).....	31
Tabel 4. 5 Interval rata – rata skor	32
Tabel 4. 6 Jawaban Responden Paparan Konten Media Sosial (X).....	32
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Perilaku Siswa (Y).....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi seperti sekarang, kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat. Penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, WhatsApp, Twitter, Google dan sosial media lainnya. Kemajuan teknologi serta kemudahan akses internet memberikan dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada siswa sekolah dasar. Media sosial kini banyak dimanfaatkan oleh siswa, baik untuk bersosialisasi, mencari hiburan, maupun mendukung proses belajar. Namun, durasi penggunaan media sosial dan jenis konten yang dikonsumsi dapat memengaruhi kualitas belajar mereka (Barokah et al., 2025).

Munculnya media sosial telah membawa perubahan signifikan terhadap pola perilaku siswa. Perkembangan teknologi ini secara perlahan menggeser nilai-nilai yang selama ini dijunjung tinggi, seperti etika, budaya, dan norma sosial. Dalam keseharian, siswa mulai menunjukkan kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan budaya digital yang lebih terbuka, yang sering kali tidak sejalan dengan tata krama dan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Perubahan ini tidak hanya tercermin dalam cara mereka berkomunikasi, tetapi juga dalam sikap dan perilaku mereka di ruang digital, di mana batas-batas norma kadang terabaikan demi mengikuti tren atau eksistensi di media sosial (Dewi, 2022).

Media sosial saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar individu, tetapi juga dimanfaatkan untuk menunjukkan jati diri (*self expression*) serta membangun citra diri (*self branding*), misalnya dengan mengambil foto dan membuat video dalam berbagai gaya. Seiring berkembangnya teknologi, semakin beragam pula media yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, termasuk media sosial, yang memungkinkan penggunaannya berbagi informasi, gambar, hingga tautan video kepada khalayak luas. Salah satu platform media sosial yang populer di

kalangan siswa sekolah dasar adalah TikTok. TikTok merupakan aplikasi yang menyajikan konten video berdurasi singkat yang bisa ditonton sekaligus didengar. Platform ini memiliki banyak pengguna, terutama dari kalangan pelajar (Zuhriyah et al., 2025).

Etika dan moral seorang anak dapat dibentuk melalui lingkungan tempat tinggal maupun pendidikan di sekolah. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi, semakin banyak konten negatif yang sulit difilter dan berpotensi memengaruhi perilaku anak. Misalnya, tayangan yang menampilkan kenakalan remaja dapat dengan mudah diakses dan ditiru tanpa pemahaman yang benar. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mengawasi serta memberikan edukasi yang tepat kepada anak-anak mengenai dampak dari penggunaan teknologi. Dalam era digital ini, memberikan pemahaman tentang etika dan moral dalam bermedia sosial bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga menjadi tugas bersama masyarakat, sekolah, dan keluarga. Bimbingan yang berkelanjutan serta pembatasan konten yang sesuai usia sangat diperlukan agar anak-anak dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak tanpa kehilangan nilai-nilai moral yang seharusnya mereka pegang (Ahyati et al., 2024).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan gadget pada siswa sering kali berlebihan tanpa disertai pemahaman tentang dampak negatifnya.
2. Terdapat kecenderungan perubahan perilaku pada siswa, seperti berbicara kasar, meniru gaya bicara tidak pantas, serta berperilaku tidak sopan akibat paparan konten media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyadari bahwa tidak semua masalah dapat dibahas secara mendalam

karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Paparan Konten Di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana pengaruh paparan konten di sosial media terhadap perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh paparan konten di sosial media terhadap perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan menambah wawasan tentang dampak paparan konten di sosial media terhadap perilaku siswa.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Orang Tua: Memberikan panduan tentang cara mengawasi dan berkomunikasi secara efektif dengan anak untuk meminimalkan dampak negatif penggunaan gadget dan paparan konten yang tidak sesuai.
- b. Bagi Guru dan Sekolah: Sebagai masukan untuk menciptakan program atau kegiatan yang dapat membantu siswa memahami dampak buruk konten negatif serta meningkatkan moral dan etika siswa.

- c. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik dalam konteks pendidikan, teknologi, maupun sosial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Teknologi Informasi adalah bidang ilmu yang melibatkan teknologi komunikasi untuk mengolah, mengirimkan, dan menyimpan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat dan efisien. Teknologi telekomunikasi, yang berkaitan dengan komunikasi jarak jauh, meliputi perangkat seperti telepon, radio, dan televisi (Rachmadi, 2020). Teknologi informasi mencakup segala hal yang dihasilkan melalui penggunaan berbagai jenis teknologi transmisi elektronik. Ini meliputi perangkat seperti komputer mini, komputer mainframe, pemindai kode batang, perangkat lunak manajemen komunikasi, dan printer label. Alat-alat komunikasi dan sistem komunikasi merupakan contoh dari teknologi informasi. Hal ini juga mencakup penggunaan komputer dan berbagai perangkat teknis lainnya (Novitasari, 2023).

Dalam satu dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami peningkatan yang sangat pesat. Teknologi tersebut kini tidak lagi menjadi fasilitas eksklusif bagi kelompok tertentu, melainkan telah menjadi kebutuhan yang diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Akses terhadap teknologi data dan telekomunikasi juga berkembang secara signifikan. Jika sebelumnya Internet hanya dapat diakses di tempat-tempat tertentu atau oleh individu dengan status ekonomi tertentu, kini jaringan Internet telah menjadi bagian yang hampir tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kehadirannya dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, smartphone, maupun perangkat seluler lainnya, memungkinkan masyarakat untuk terhubung dengan berbagai data transaksi dan layanan online secara luas (Kasim, 2024).

Terdapat tujuh fungsi utama teknologi informasi, antara lain:

- a. Penciptaan Informasi

- b. Penciptaan dan Pemeliharaan Saluran
- c. Seleksi dan transmisi informasi
- d. Penerimaan informasi secara selektif
- e. Penyimpanan informasi untuk diambil Kembali
- f. Penggunaan informasi
- g. Penilaian kritis dan sistem feedback

(Kasemin, 2016).

Teknologi memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, memengaruhi cara kita bekerja, berkomunikasi, hingga menikmati hiburan. Kemajuan teknologi yang didorong oleh inovasi terus membuka peluang baru sekaligus mengubah dinamika masyarakat secara keseluruhan. Kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan modern, di mana teknologi memainkan peran utama dalam mendukung pembangunan di bidang ekonomi, budaya, dan sosial (Azizah et al., 2024).

Seiring dengan kemajuan teknologi, terdapat peningkatan rasa kesepian yang signifikan, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Meskipun teknologi seperti media sosial dan aplikasi komunikasi memberikan kemudahan untuk terhubung dengan orang lain, kenyataannya banyak anak yang justru merasa kesepian dan terisolasi. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian serius karena berpotensi memberikan dampak negatif pada kesehatan mental serta perkembangan sosial anak-anak (Syafi'I, 2024).

Pemanfaatan teknologi modern sangat penting bagi generasi muda. Namun, hal ini tidak selalu diterapkan secara tepat (Associated Media Information, Philadelphia). Anak-anak yang berusia sekitar dua tahun sering kali belum memiliki akses langsung ke perangkat teknologi, kecuali dengan pengawasan orang tua. Sebuah survei yang dilakukan oleh New York Times menunjukkan bahwa 70% orang tua memperkenalkan teknologi kepada anak-anak mereka yang berusia antara 6 bulan hingga 4 tahun, dengan tujuan untuk membiarkan anak-anak bermain sambil mengerjakan aktivitas tertentu. Selain itu, 65% orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka

merasa senang berada di ruang publik. Penelitian ini melibatkan 350 pasangan Afrika-Amerika, sebagian besar berasal dari kalangan dengan pendapatan rendah, di mana anak-anak mereka sulit untuk terpisahkan dari perangkat teknologi, layaknya permen bagi anak-anak (Novitasari, 2023).

Seiring dengan kemajuan teknologi, perangkat keras menjadi semakin penting dan memainkan peran krusial dalam kehidupan modern, baik dalam hal sosialisasi, produktivitas, maupun hiburan. Daya tarik teknologi ini tidak hanya terletak pada perangkat lunaknya, tetapi juga pada desain yang kompak dan portabilitasnya, yang memudahkan pengguna untuk membawa dan menggunakan perangkat tersebut dalam berbagai situasi sehari-hari. Meskipun memberikan kenyamanan, perangkat ini juga membawa sejumlah risiko, seperti perilaku adiktif dan dampak negatif terhadap masalah psikologis dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami serta mengelola penggunaan perangkat ini dengan bijak dan menggunakan alat yang tepat (Azizah et al., 2024).

2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia sekolah dasar, yang berusia 7 hingga 12 tahun, berada pada tahap perkembangan yang memungkinkan mereka lebih mudah tertarik pada ilmu pengetahuan. Pada periode ini, perkembangan motorik dan refleks mereka berkembang menjadi kebiasaan yang membentuk kecerdasan. Anak usia sekolah dasar adalah individu aktif, memiliki kemampuan meniru yang baik, dan berada pada tahap perkembangan kognitif yang konkret. Pada usia ini, perkembangan otak anak berlangsung pesat, membentuk banyak koneksi. Interaksi dengan teman sebaya juga mendukung kemampuan mereka berkembang, dan bermain menjadi bagian penting dari pembelajaran mereka (Suroto, 2024).

Anak-anak pada usia sekolah berada dalam tahap perkembangan di mana mereka semakin terampil secara sosial, mulai menyerap nilai-nilai budaya dan moral dari lingkungan keluarga, serta memiliki keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sebayanya. Pada tahap ini, muncul pula perkembangan yang lebih spesifik, seperti peningkatan kemampuan,

pembentukan identitas diri, dan kemampuan untuk menghargai lingkungan di sekitar mereka. Pada usia ini, anak-anak sangat membutuhkan perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk mendukung proses perkembangan mereka. Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang khas dan unik. Berbagai teori telah membahas tentang karakteristik ini berdasarkan berbagai aspek perkembangan, seperti perkembangan fisik-motorik, kognitif, sosial, bahasa, serta agama dan moral (Yuliarsi., dkk).

Perkembangan sosial sangat dipengaruhi oleh emosi (Chasanah et al., 2024). Emosi, yang berasal dari kata "emover" atau "emotus," mendorong seseorang untuk bertindak. Ini mencakup perasaan kuat seperti marah, benci, takut, cinta, senang, dan sedih, serta pikiran yang memicu tindakan. Perkembangan emosi lebih kompleks dan melibatkan perubahan pola pikir serta perasaan akibat kondisi mental atau dorongan emosi. Pada anak usia sekolah dasar, perkembangan emosi menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Usia 7–8 tahun: Anak mulai menunjukkan rasa malu dan bangga terhadap sesuatu. Mereka sudah dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakannya, dan seiring bertambahnya usia, kemampuan memahami emosi orang lain pun meningkat.
- b. Usia 9–10 tahun: Anak dapat menyembunyikan atau mengekspresikan emosi sesuai kebutuhan dan merespons perasaan orang lain. Mereka mulai mengontrol emosi negatif dan beradaptasi dengan perasaan mereka.
- c. Usia 11–12 tahun: Anak mulai memahami nilai, norma, serta konsep baik dan buruk dalam masyarakat. Perkembangan emosi mereka menjadi lebih fleksibel, dengan perubahan nilai dan perilaku yang lebih beragam.

3. Konten di Sosial Media Beserta Dampaknya

Berbagai jenis media sosial yang tersedia secara bebas dapat digunakan dan diunduh dengan mudah, memberikan kebebasan bagi pengguna untuk beradaptasi sesuai dengan preferensi serta kenyamanan mereka dalam

berkomunikasi. Platform-platform ini menawarkan berbagai fitur yang mempermudah interaksi sosial. Dalam hal ini, siswa sekolah dasar juga mengikuti tren dengan menggunakan berbagai jenis media sosial, seperti platform berbasis pesan singkat, berbagi konten, dunia sosial virtual, dan dunia permainan virtual (Andara et al., 2022).

Media sosial menjadi platform yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, termasuk guru dan siswa, karena kemudahan penggunaannya serta beragamnya konten video yang menarik perhatian. Hal inilah yang membuat banyak guru dan siswa senang menggunakannya. Namun, bagi siswa sekolah dasar, penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Di satu sisi, media sosial dapat menjadi sumber pembelajaran yang menarik dan interaktif. Di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan kecanduan, gangguan konsentrasi dalam belajar, serta paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia mereka (Bakistuta et al., 2023).

Penggunaan internet di kalangan anak-anak umumnya dimanfaatkan untuk menonton video, mencari informasi, serta berkomunikasi. Berbagai platform digital menawarkan beragam konten yang menarik perhatian anak-anak, mulai dari hiburan, pembelajaran, musik, hingga animasi. Kemudahan akses terhadap berbagai konten ini membuat anak-anak semakin sering menghabiskan waktu di dunia digital. Namun, tanpa adanya pengawasan dari orang dewasa, mereka berisiko terpapar informasi yang tidak sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka. Paparan konten yang tidak difilter dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta perkembangan moral anak (Ahyati et al., 2024).

Mengatasi dampak dari sosial media bukanlah hal yang mudah, terutama karena pengaruhnya yang beragam terhadap siswa sekolah dasar. Saat ini, banyak siswa yang berinteraksi dengan teman lawan jenis tanpa batasan yang wajar. Sayangnya, lingkungan sekitar sering kali bersikap acuh dan seolah-olah membiarkan perilaku tersebut tanpa memberikan arahan yang benar. Salah satu penyebab utama dari fenomena ini adalah seringnya siswa

menyaksikan video yang tidak sesuai dengan usia mereka. Paparan terhadap berbagai jenis video, baik dari dalam maupun luar negeri, yang mudah diakses tanpa penyaringan yang ketat dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan perilaku dan moral siswa (Adhari & Amalia, 2024).

Seperti yang kita ketahui, pendidikan adalah sarana utama bagi anak-anak dalam mengembangkan potensi diri mereka, baik dalam hal kecerdasan emosional maupun keterampilan teknis. Melalui pendidikan, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai moral, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi. Penggunaan sosial media yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap proses belajar mereka, seperti:

- a. Alih Fokus: Siswa cenderung lebih tertarik menghabiskan waktu di sosial media daripada fokus pada pelajaran, sehingga konsentrasi belajar menurun.
- b. Berkurangnya Motivasi Belajar: Konten-konten hiburan yang terus bermunculan di sosial media dapat membuat siswa lebih memilih mengaksesnya daripada mengerjakan tugas sekolah.
- c. Candu Digital: Kecanduan sosial media dapat menyebabkan siswa sulit melepaskan diri dari perangkat elektronik, mengurangi waktu belajar, dan bahkan mengganggu pola tidur.
- d. Distorsi Informasi: Tidak semua informasi yang tersedia di sosial media dapat dipercaya. Siswa yang belum memiliki kemampuan berpikir kritis berisiko menyerap informasi yang salah atau menyesatkan.
- e. Erosi Keterampilan Sosial: Terlalu banyak menghabiskan waktu di dunia maya dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan nyata.

(Amini et al., n.d.).

4. Peran Orang Tua dalam Mengawasi Media Sosial

Peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, terutama ketika anak mulai menempuh pendidikan formal. Sebagai pendidik utama dalam keluarga, orang tua berperan tidak hanya dalam memberikan ilmu pengetahuan dasar tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang membantu anak mencapai kesuksesan akademik maupun non-akademik. Keberhasilan belajar anak sangat bergantung pada keterlibatan orang tua dalam mendidik, membimbing, serta memberikan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembangnya. Pendidikan dalam keluarga merupakan pondasi utama yang menentukan kualitas intelektual dan moral anak di masa depan. Selain mendukung dalam hal akademik, orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan, membentuk karakter, serta melatih keterampilan anak agar siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Kurniawati, 2024).

Penggunaan media sosial memiliki sisi positif maupun negatif dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan belajar. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam mendidik dan membimbing anak agar mereka bisa berkembang menjadi generasi yang sukses di masa depan. Selain itu, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk menggunakan media sosial dengan bijak, sehingga tidak berdampak buruk pada perkembangan akademik maupun moral mereka (Hidayatuladkia et al., 2021).

Di era digital saat ini, pola asuh yang paling efektif adalah pola asuh yang bersifat otoritatif dan demokratis. Pola asuh ini menekankan pada keseimbangan antara bimbingan dan kebebasan, di mana orang tua tetap memiliki kendali dalam mengarahkan anak, namun tetap memberikan ruang bagi anak untuk berpikir mandiri dan bertanggung jawab atas pilihannya. Tujuan utama dari pendekatan ini bukanlah melindungi anak sepenuhnya dari pengaruh handphone, melainkan membekali mereka dengan

pemahaman yang kuat agar mampu memilah serta menyikapi dampak positif maupun negatif dari penggunaannya. Dengan cara ini, anak tidak hanya belajar untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mengembangkan pola pikir kritis yang akan membantu mereka (Parwati et al., 2021).

Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan rasa aman bagi anak, membentuk kemampuan sosial dan kognitif mereka, serta memberikan pendidikan pertama yang sangat penting, terutama dalam hal pendidikan moral sejak usia dini. Dalam menjalankan perannya, orang tua diwajibkan untuk memelihara, melindungi, dan merawat anak-anaknya sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Namun, peran tersebut tidak jarang dipengaruhi oleh tingkat kesibukan orang tua dalam keseharian mereka. Anak-anak cenderung meniru sikap dan perilaku orang tua, sehingga tanpa disadari, orang tua menjadi panutan atau contoh utama dalam membentuk kepribadian anak (Mariantika & Suardika, 2021).

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget oleh anak sering kali disebabkan oleh padatnya aktivitas pekerjaan yang menyita waktu. Akibatnya, orang tua tidak memberikan batasan yang jelas terkait durasi penggunaan gadget pada anak. Ketika orang tua terlalu sibuk, ponsel kerap menjadi "teman" utama anak-anak di rumah. Dalam situasi seperti ini, tanggung jawab dalam mengelola penggunaan gadget seolah-olah diserahkan sepenuhnya kepada anak. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan dampak negatif, baik secara psikologis maupun perilaku, karena anak belum memiliki kemampuan yang cukup untuk menyaring konten yang mereka akses (Hidayatuladkia et al., 2021).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa hasil studi sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Peneliti akan menyertakan beberapa temuan dari penelitian terdahulu yang telah dibaca dan dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini:

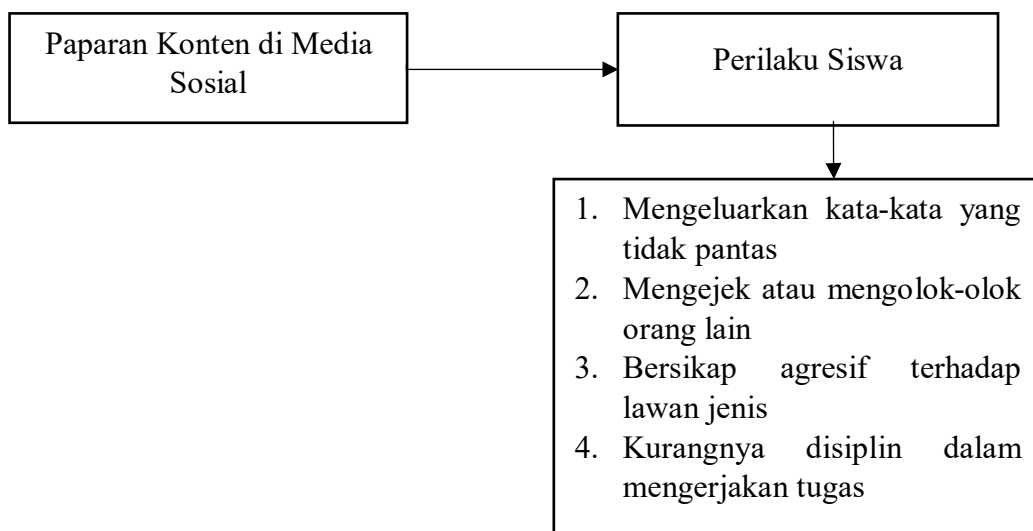
1. Hasil penelitian dari (Lestariningsih et al., 2021) dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta”** Berdasarkan analisis deskriptif, tingkat religiusitas siswa tergolong baik dengan persentase antara 68% hingga 84%. Sementara itu, intensitas penggunaan media sosial berada pada kategori cukup baik, dengan rentang 43% hingga 68%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku agresif dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Sebaliknya, penggunaan media sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku agresif karena nilai signifikansinya sebesar 0,487. Dari hasil uji F, ditemukan bahwa religiusitas dan penggunaan media sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap perilaku agresif siswa sebesar 7,4% dengan nilai signifikansi 0,05.
2. Hasil dari penelitian (Asfuri et al., 2023) dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar”** ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa kelas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($15,804 > 2,024$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. (2) Media sosial TikTok memberikan kontribusi sebesar 86,8% terhadap perubahan perilaku siswa kelas tinggi. Artinya, sebagian besar perilaku siswa dipengaruhi oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. (Sekarwati et al., 2024) dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Karakteristik Siswa Di SD Negeri 100 Palembang”** Sampel terdiri atas 91 siswa dari kelas IV dan V. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan variabel bebas (X) berupa pemanfaatan media sosial dan variabel terikat (Y) berupa

karakteristik siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai thitung sebesar 3,392, lebih besar dari ttabel sebesar 1,987, serta nilai p (0,001) yang lebih kecil dari α (0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,114 mengindikasikan bahwa 11,4% karakteristik siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial, sementara 88,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier yang diperoleh adalah $Y = 82,792 + 0,211X$.

C. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merujuk pada kumpulan konsep, definisi, serta proposisi yang saling berhubungan dan digunakan untuk menjelaskan maupun memprediksi suatu fenomena serta hubungan di dalamnya. Kerangka ini berfungsi sebagai landasan berpikir atau struktur konseptual yang membimbing proses penelitian. Selain itu, kerangka teori membantu dalam mengorganisasi serta merumuskan konsep-konsep utama yang sedang diteliti. Dengan demikian, kerangka ini berperan sebagai panduan atau arah dalam pelaksanaan studi dan mendukung peneliti dalam menafsirkan hasil yang diperoleh (Mind the Graph 2023).

Gambar 2. 1 Kerangka Teoretis



Dari kerangka teoritis diatas, maka peneliti dapat menguraikan bahwa semakin tinggi tingkat paparan konten yang diterima siswa dari media sosial, maka semakin besar pula potensi terjadinya perubahan perilaku pada siswa. Sebaliknya, jika paparan konten dari media sosial yang diterima siswa semakin rendah, maka kemungkinan perubahan perilakunya juga semakin kecil.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Pengaruh Paparan Konten di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Paparan Konten di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

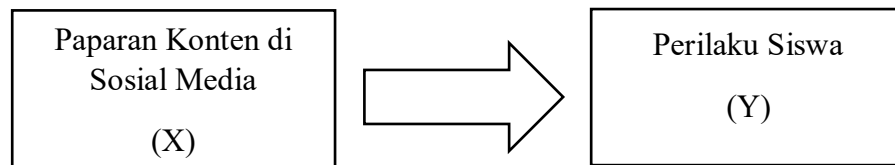
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menurut (Aida et al., 2025) adalah suatu rangkaian proses yang dimulai dari pengembangan teori, perumusan hipotesis, penyusunan desain penelitian, pemilihan responden, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan ini melihat perilaku manusia sebagai sesuatu yang bisa diprediksi karena dianggap berlandaskan pada realitas sosial yang objektif dan terukur. Oleh karena itu, dalam penerapannya, penelitian kuantitatif memerlukan alat ukur yang sahih dan andal, serta analisis data yang akurat agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata. Umumnya, metode ini melibatkan teknik statistik dalam pengumpulan dan pengolahan data berbentuk angka dari penelitian yang dilakukan.

Pendekatan penelitian kuantitatif, sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat dipercaya sepenuhnya. Proses pengumpulan serta analisis data juga harus dilakukan secara sistematis dan teliti, dengan memperhatikan kesesuaian terhadap sampel yang benar-benar mewakili populasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh mampu menghasilkan temuan yang valid, konsisten, dan bersifat objektif. Dengan kata lain, keberhasilan sebuah penelitian kuantitatif tidak hanya bergantung pada perhitungan statistik semata, tetapi juga pada ketepatan dalam setiap tahapan pelaksanaannya, mulai dari perencanaan hingga interpretasi hasil akhir (Syamsul et al., 2023) .

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah paparan konten di media sosial (X), sementara variabel terikatnya yaitu perilaku siswa (Y). Sesuai dengan topik yang diangkat, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh dari seberapa sering atau seberapa besar siswa terpapar konten di media sosial terhadap cara mereka bersikap atau berperilaku di

sekolah. Karena itu, rancangan penelitiannya dibuat untuk bisa melihat hubungan antara kedua hal tersebut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

(X) : Paparan Konten di Sosial Media

(Y) : Perilaku Siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 008 Samrinda Ulu, yang berlokasi di Jalan Kedondong Vorfo Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2019:117).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV C dan IV D yang terdaftar di SDN 008 Samarinda Ulu pada Tahun Ajaran

2024/2025. Untuk keperluan uji coba, peneliti mengambil sampel dari siswa kelas IV A dan IV B yang keseluruhannya berjumlah 59 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	30 Siswa
2	IV B	29 Siswa
3	IV C	28 Siswa
4	IV D	28 Siswa
Total		115 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan agar penelitian dapat berjalan lebih efektif dan efisien tanpa harus meneliti seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel uji coba instrument dilakukan dengan Teknik purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. Untuk keperluan uji validitas dan realibilitas instrument, seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN 008 Samarinda Ulu yang berjumlah 59 siswa dijadikan sebagai sampel uji coba. Hasil uji coba ini digunakan untuk menentukan butir-butir angket yang layak dipakai pada penelitian utama.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam sebuah penelitian merujuk pada ide, peristiwa, atau ciri tertentu yang nilainya dapat berubah-ubah selama proses pengumpulan dan analisis data berlangsung (Susanto et al., 2024). Dalam penelitian ini variable yang digunakan yaitu, variable bebas dan variable terikat.

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data, sehingga proses pengumpulan informasi menjadi lebih efisien, akurat, terstruktur, dan mudah diolah secara sistematis, Arikunto (2020).

1. Bentuk Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh paparan konten di media sosial terhadap perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu, yang mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

a. Instrumen Non Tes

1) Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh peserta didik, dan disajikan dalam bentuk pilihan jawaban sebanyak empat opsi.

2) Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data peserta didik serta dokumentasi berupa foto yang diambil selama kegiatan berlangsung. Dokumen ini berfungsi untuk memperkuat temuan dan mendukung keabsahan data yang telah dikumpulkan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen non-tes yang berbentuk kumpulan pertanyaan tertulis, dan ditujukan kepada responden sebagai sumber data penelitian. Dalam dunia pendidikan, angket sering dimanfaatkan untuk menggali data mengenai sikap, pendapat, atau perilaku siswa terhadap suatu fenomena atau variabel tertentu yang sedang dikaji. Penyusunan angket umumnya mengacu pada indikator-indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya, lalu dirancang menggunakan skala Likert guna memudahkan pengukuran secara kuantitatif. Agar hasil pengumpulan data dapat dipercaya, instrumen angket tersebut harus terlebih dahulu diuji

validitas dan reliabilitasnya sehingga mampu menghasilkan data yang konsisten, sahih, dan sesuai dengan tujuan penelitian, Lestari & Kurniawan (2022).

Di jelaskan bahwa angket memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. Efisiensi waktu dan biaya: Angket dapat disebarkan kepada banyak responden dalam waktu yang relatif singkat dan dengan biaya yang terjangkau.
- b. Standarisasi pertanyaan: Semua responden menerima pertanyaan yang sama, sehingga memudahkan dalam analisis data.
- c. Anonimitas: Responden dapat memberikan jawaban secara anonim, yang dapat meningkatkan kejujuran dalam menjawab.

Pratama & Hidayat (2021).

Skala Likert merupakan metode pengukuran yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengevaluasi sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu topik atau pernyataan tertentu. Dalam penggunaan skala ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan berupa tingkat persetujuan atau penolakan mereka terhadap sejumlah pernyataan yang diajukan. Biasanya, skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban, di antara (“Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”)

Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif yang lebih mudah dianalisis. Peneliti harus memastikan bahwa setiap pernyataan yang diajukan jelas dan mudah dipahami agar responden dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Item	
	Baik	Tidak Baik
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Faktor dalam variabel yang akan diteliti dijelaskan melalui sejumlah indikator. Indikator-indikator tersebut berperan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang disusun dalam kuesioner. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
Paparan Konten di Media Sosial	Durasi penggunaan media sosial	1.Frekuensi mengakses media sosial dalam sehari	1,2,	3,4	4
	Keterlibatan	1.Aktivitas Penggunaan media sosial	5,6	7,8	4
	Interaksi	1. Komunikasi antara, hubungan yang terjalin	9,10	11,12	4
	Kualitas konten	1.konten yang menarik, atau bernilai	13,14	15,16	4
	Sosial presence	1.pengalaman atau manfaat	17,18	19,20	4

		bagi pengguna			
Perilaku Siswa	Aspek kognitif	1.Mampu memiliki pengetahuan literasi digital yang baik	23,31,33	22,30	5
	Aspek afektif	1.Meniru gaya bicara atau sikap dari media sosial	27,29	26,28,32	5
	Aspek Psikomotorik	1. Keterampilan fisik. gerakan	21,35,37	24,34,36	6
	Aspek sosial	1. Hubungan dengan orang lain	25,39,41,43,45	38,40,42,44	9
Jumlah			23	22	45

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menelaah dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental lainnya yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity) dan validitas konstruk (construct validity).

a. Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Kenneth

Hopkin, penentuan validitas isi berkaitan erat dengan proses analisis logis yang sistematis. Ia berpendapat bahwa validitas isi memiliki perbedaan mendasar dengan validitas tampilan, karena validitas isi lebih menekankan pada pendekatan analisis logis yang mendalam).

b. Validitas Konstruk (Construct Validity)

Konstruk merujuk pada kerangka yang membentuk suatu konsep, sementara validitas konstruk mengacu pada kemampuan suatu instrumen dalam mengukur makna dari konsep tersebut. Jack R. Fraenkel menjelaskan bahwa validitas konstruk memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan jenis validitas lainnya karena mencakup berbagai prosedur, termasuk validasi isi dan validasi kriteria.

Uji validitas konstruk dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach, dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach)

k = Jumlah item dalam kuesioner

σ_i^2 = Varian masing-masing item

σ_t^2 = Varian total skor

Interpretasi hasil:

$\alpha \geq 0.9$ = Sangat reliabel

$0.7 \leq \alpha < 0.9$ = Reliabel

$0.6 \leq \alpha < 0.7$ = Cukup reliabel

$\alpha < 0.6$ = Tidak reliabel

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sesuai dengan fokus penelitian ini, data yang diperoleh dari responden akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Proses analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh paparan konten di sosial media terhadap perilaku siswa berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan gambaran objektif mengenai kondisi yang ada tanpa adanya pengaruh subjektivitas dari peneliti.

a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata digunakan untuk menentukan nilai Tengah dari sekumpulan data numerik.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

n = Jumlah data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi mengukur seberapa jauh data tersebar dari nilai rata-rata.

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2}}{n}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Nilai individu

$\bar{X}$ = Rata-rata

c. Persentase (%)

Persentase digunakan untuk menunjukkan proporsi atau perbandingan suatu kategori terhadap keseluruhan data.

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi kategori tertentu

N = Total frekuensi

(Silvia, 2020).

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X (paparan konten di sosial media) terhadap variabel Y (perilaku siswa).

Rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku siswa

X = Paparan konten di sosial media a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Jika nilai $p\text{-value} < 0.05$, maka paparan konten di sosial media berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk mengetahui apakah paparan konten di sosial media memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa.

Rumus Uji T:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

SE_b = Standar error

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara paparan pornografi dan perilaku siswa.
- b. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 10-28 April 2025 pada tahun ajaran 2024/2025 semester genap di SDN 008 Samarinda Ulu yang berlokasi di Jalan Kedondong Vorfo, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh kelas IV A – IV D yang jumlah keseluruhannya 115 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh paparan konten di media sosial terhadap perilaku siswa kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.

Pada tanggal 10 April 2025, penulis menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kepada SD Negeri 008 Samarinda Ulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Surat tersebut disambut dengan baik oleh pihak sekolah, khususnya oleh Kepala Sekolah SD Negeri 008 Samarinda Ulu, Dr. Chelda Yuliana.

Penulis mendapat izin untuk melakukan uji validitas pada tanggal 14 April 2025 di kelas IV A dan IV B SD Negeri 008 Samarinda Ulu. Selanjutnya, pada minggu ketiga di bulan yang sama, tepatnya tanggal 21 April 2025, penelitian dilanjutkan di kelas IV C. Kegiatan penelitian terakhir dilakukan pada tanggal 28 April 2025 di kelas IV-D.

B. Deskripsi Paparan Konten di Media sosial dan Perilaku Siswa Kelas III SDN 008 Samarinda Ulu

Adapun data mengenai paparan konten di media sosial dan perilaku siswa adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Paparan Konten di Media Sosial (Variabel X)

Paparan konten media sosial adalah proses seseorang terpapar oleh informasi, pesan, atau gagasan yang dibagikan melalui platform media sosial. Konten ini bisa berupa teks, gambar, video, audio, atau gabungan

dari berbagai format. Paparan ini dapat terjadi pada individu maupun kelompok dan melibatkan persepsi atau pemahaman terhadap konten tersebut.

Berdasarkan data dalam (lampiran 5) diketahui bahwa paparan media sosial siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu tergolong tinggi, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang menjawab setuju dan sangat setuju pada item pernyataan positif (favo) dan pernyataan negatif (unfavo) dijawab dengan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

2. Deskripsi Variabel Perilaku Siswa (Variabel Y)

Perilaku siswa dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari sikap sosial, perilaku belajar, hingga perilaku di lingkungan sekolah. Perilaku siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, interaksi sosial, dan nilai-nilai yang dianut.

Berdasarkan data dalam (lampiran 5) diketahui bahwa paparan perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu tergolong tinggi, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang menjawab setuju dan sangat setuju pada item pernyataan positif (favo) dan pernyataan negatif (unfavo) dijawab dengan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

C. Hasil Uji Hipotesis / Jawaban Pernyataan Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menguji hasil angket responden kelas A dan Kelas B yang berjumlah 59 responden dengan nilai r table 0,256. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai kolerasi adalah kolerasi *pearson product moment*. jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Paparan Media Sosial

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Hasil
Paparan Media Sosial (X)	X1.1	0,856	0,256	Valid
	X1.2	0,743	0,256	Valid
	X1.3	0,717	0,256	Valid
	X1.4	0,653	0,256	Valid
	X1.5	0,545	0,256	Valid
	X1.6	0,600	0,256	Valid
	X1.7	0,814	0,256	Valid
	X1.8	0,852	0,256	Valid
	X1.9	0,143	0,256	Tidak Valid
	X1.10	0,667	0,256	Valid
	X1.11	0,677	0,256	Valid
	X1.12	0,756	0,256	Valid
	X1.13	0,686	0,256	Valid
	X1.14	0,644	0,256	Valid
	X1.15	0,739	0,256	Valid
	X1.16	0,687	0,256	Valid
	X1.17	0,253	0,256	Tidak Valid
	X1.18	0,541	0,256	Valid
	X1.19	0,631	0,256	Valid
	X1.20	0,633	0,256	Valid

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Berdasarkan hasil tabel diatas,dapat dilihat bahwa indikator variabel paparan media sosial (X) valid mempunyai nilai r_{tabel} sebesar 0,256, dengan 20 item pernyataan dengan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan X1.9 dan X1.17. Sehingga $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan 18 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Paparan Media Sosial

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Hasil
Perilaku Siswa (Y)	Y1	0,357	0,256	Valid
	Y2	0,594	0,256	Valid
	Y3	0,651	0,256	Valid
	Y4	0,414	0,256	Valid
	Y5	0,353	0,256	Valid
	Y6	0,429	0,256	Valid
	Y7	0,266	0,256	Valid
	Y8	0,273	0,256	Valid
	Y9	0,408	0,256	Valid
	Y10	0,447	0,256	Valid
	Y11	0,395	0,256	Valid
	Y12	0,053	0,256	Tidak Valid
	Y13	0,274	0,256	Valid
	Y14	0,323	0,256	Valid
	Y15	0,149	0,256	Tidak Valid
	Y16	0,456	0,256	Valid
	Y17	0,221	0,256	Tidak Valid
	Y18	0,594	0,256	Valid
	Y19	0,651	0,256	Valid
	Y20	0,414	0,256	Valid
	Y21	0,353	0,256	Valid
	Y22	0,486	0,256	Valid
	Y23	0,432	0,256	Valid
	Y24	0,514	0,256	Valid
	Y25	0,278	0,256	Valid

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Berdasarkan hasil tabel diatas,dapat dilihat bahwa indikator variabel perilaku siswa (Y) dengan 25 item pernyataan mempunyai nilai r_{tabel} sebesar 0,256 sebanyak 22 pernyataan, dan 3 pernyataan tidak valid yaitu Y12, Y15 dan Y16.

2. Analisis Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Paparan Konten di Media Sosial

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2017:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Paparan Konten Media Sosial (X)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Paparan Media Sosial (X)	0,713	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel paparan konten media sosial memiliki nilai cronbach's alpha $0,745 > 0,60$ dengan demikian seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Perilaku Siswa

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Paparan Konten Media Sosial (X)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Perilaku siswa (Y)	0,713	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel perilaku siswa media sosial memiliki nilai cronbach's alpha $0,713 > 0,60$ dengan demikian seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan untuk setiap indikator pada variabel dengan memberikan kategori untuk memberi penjelasan nilai rata-rata tanggapan responden pada setiap indikator nilai rata-rata hitung dan dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Tabel 4. 5 Interval rata – rata skor

Interval	Kategori	Nilai
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju	1
1,75 – 2,51	Tidak Setuju	2
2,52 – 3,27	Setuju	3
3,28 – 4,03	Sangat Setuju	4

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

2. Deskripsi Jawaban Variabel Paparan Konten Media Sosial (X)

Variabel paparan konten media sosial terdiri dari dua puluh butir pernyataan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel paparan konten media sosial sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Jawaban Responden Paparan Konten Media Sosial (X)

No	Indikator	Mean	Kategori
1.	X1.1	3,39	Sangat Setuju
2.	X1.2	3,24	Setuju
3.	X1.3	3,29	Sangat Setuju
4.	X1.4	3,12	Sangat Setuju
5.	X1.5	3,26	Setuju
6.	X1.6	3,25	Setuju
7.	X1.7	3,06	Setuju
8.	X1.8	2,70	Setuju
9.	X1.9	3,06	Setuju
10.	X1.10	3,10	Setuju
11.	X1.11	2,86	Setuju
12.	X1.12	3,30	Sangat Setuju
13.	X1.13	3,17	Setuju
14.	X1.14	2,91	Setuju
15.	X1.15	2,74	Setuju

16.	X1.16	2,79	Setuju
17.	X1.17	2,96	Setuju
18.	X1.18	2,97	Setuju
19.	X1.19	2,94	Setuju
20.	X1.20	3,06	Setuju

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel paparan konten media sosial (X) memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di setiap indikatornya yaitu memiliki kategori setuju (S) dan sangat setuju (SS). Indikator yang memiliki nilai paling tinggi adalah pertanyaan X1.1 durasi penggunaan media sosial.

3. Deskripsi Jawaban Variabel Perilaku Siswa (Y)

Variabel perilaku siswa terdiri dari enam belas butir pernyataan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel perilaku siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Jawaban Responden Perilaku Siswa (Y)

No	Indikator	Mean	Kategori
1.	Y1	2,46	Tidak Setuju
2.	Y2	2,30	Tidak Setuju
3.	Y3	2,45	Tidak Setuju
4.	Y4	2,44	Tidak Setuju
5.	Y5	2,57	Setuju
6.	Y6	2,56	Setuju
7.	Y7	2,68	Setuju
8.	Y8	2,39	Tidak Setuju
9.	Y9	2,40	Setuju
10.	Y10	2,68	Setuju
11.	Y11	2,53	Setuju
12.	Y12	2,37	Tidak Setuju

13.	Y13	2,72	Setuju
14.	Y14	2,68	Setuju
15.	Y15	2,53	Setuju
16.	Y16	2,44	Tidak Setuju
17.	Y17	1,97	Tidak Setuju
18.	Y18	2,30	Tidak Setuju
19.	Y19	,2,45	Tidak Setuju
20.	Y20	2,44	Tidak Setuju
21.	Y21	2,57	Setuju
22.	Y22	3,39	Setuju
23.	Y23	3,24	Setuju
24.	Y24	3,29	Setuju
25.	Y25	3,12	Setuju

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku siswa (Y) memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di setiap indikatornya yaitu memiliki kategori tidak setuju (TS) dan setuju (S). Indikator paling tinggi adalah Y.22.

4. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji statistik regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 26 untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan uji SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	94,937	12,257		7,745	0,000		
	Paparan Media Sosial(X)	-0,402	0,186	-0,284	-2,158	0,035	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa (Y)

Gambar 4. 1 Regresi Linear Sederhana

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Berdasarkan hasil output diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X$$

$$Y = 94,937 + (-0,402)X$$

Persamaan diatas di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 94,937

Memberi arti apabila variabel paparan konten media sosial (X), bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat perilaku siswa (Y) sebesar 94,937.

- b. Paparan Konten Media Sosial (X)

Memiliki koefisien negatif diketahui sebesar -0,402. Hal ini menunjukkan bahwa variabel paparan konten media sosial (X) memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku siswa sebesar -0,402 atau 40,2%.

5. Uji Hipotesis Uji t

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	94,937	12,257		7,745	0,000		
	Paparan Media Sosial(X)	-0,402	0,186	-0,284	-2,158	0,035	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa (Y)

Gambar 4. 2 Uji t

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Diperoleh nilai t_{tabel} 1,658 ,hasil ouput diatas dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Konten Media Sosial (X)

Nilai t_{hitung} variabel paparan konten media sosial lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $-2,158 < 1,658$ dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa paparan konten media sosial berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku siswa, sehingga hasil penelitian ini menyatakan **Hipotesis ditolak**.

E. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuji sebelumnya diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel independen paparan konten emdia sosial dan variabel dependen perilaku siswa dengan 45 pernyataan dinyatakan valid nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,256 sebanyak 40 pernyataan dan r pernyataan tidak valid. Sehingga dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya memperoleh nilai *Cronbach's alpha* paparan konten media sosial sebesar 0,745 dan perilaku siswa sebesar 0,713 yang lebih besar dari 0,60. Dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel paparan konten media sosial memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di setiap indikatornya yaitu memiliki kategori setuju (S) dan sangat setuju (SS), dan variabel perilaku siswa (Y) memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di setiap indikatornya yaitu memiliki

kategori tidak setuju (TS) dan setuju (S). Hubungan antar variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil regresi yang telah diuji sebelumnya, diketahui bahwa variabel paparan konten media sosial mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -0,402 yang menjelaskan terdapat pengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku siswa sebesar 0,402 atau 40,2%, dengan nilai $\text{sig. } 0,035 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian hipotesis yang diajukan bernilai $-2,158 < 1,658$ (t tabel) menjelaskan bahwa adanya pengaruh negatif paparan konten media sosial terhadap perilaku siswa. Paparan konten media sosial perlu diperhatikan oleh masing-masing orangtua, karena berdampak bagi perilaku siswa. Apabila paparan media sosial menurun maka perilaku siswa akan naik dan apabila paparan media sosial meningkat maka perilaku siswa menurun.

Hasil dari indikator aspek kognitif dengan pernyataan “mampu memiliki pengetahuan literasi digital yang baik” mendapatkan skor rata-rata 2,46 yang tergolong dalam kategori tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar dalam menggunakan media sosial untuk mencari informasi, tetapi belum sepenuhnya mampu menilai validitas informasi yang diperoleh secara kritis. Dengan kata lain, kemampuan berpikir kritis digital masih perlu ditingkatkan. Literasi digital siswa hanya akan berkembang optimal jika ada pendampingan dari guru dan orang tua untuk menghindari informasi palsu atau hoaks (Andriyani., 2022).

Indikator aspek afektif dengan pernyataan “meniru gaya bicara atau sikap dari media sosial” memperoleh nilai mean sebesar 2,45 dan masuk dalam kategori tidak setuju. Artinya, mayoritas siswa tidak serta-merta mencontoh gaya atau perilaku dari konten media sosial yang mereka lihat. Hal ini mencerminkan adanya kontrol diri yang baik dan kedewasaan emosi dalam menanggapi pengaruh media sosial. Efek emosional dari media sosial terhadap

anak dapat diminimalisasi melalui pengawasan yang konsisten dari lingkungan keluarga dan sekolah (Sari & Fatmawati, 2021).

Indikator aspek psikomotorik dengan pernyataan “terbiasa mencari jawaban di Google” memperoleh rata-rata skor 2,40, yang dikategorikan sebagai setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kebiasaan menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi, yang turut membentuk kemampuan teknis mereka dalam mengoperasikan teknologi sehari-hari. Kegiatan ini mencerminkan penguatan keterampilan psikomotorik melalui aktivitas digital yang positif (Maulidah, 2023).

Indikator aspek sosial pada pernyataan “memiliki relasi yang luas”, diperoleh nilai mean sebesar 2,72, yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Artinya, siswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas hubungan sosial, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Interaksi ini turut membentuk kemampuan bersosialisasi siswa secara lebih luas sejak dini. Media sosial berfungsi sebagai alat interaksi sosial yang mendukung perkembangan sosial anak dalam konteks pendidikan dasar (Nasrullah, 2023).

Paparan media sosial mempengaruhi perilaku siswa, pada pernyataan siswa yang setuju akan peranan media sosial berdampak negatif terhadap perilaku siswa. Durasi penggunaan media sosial membuat siswa melupakan proses belajar pengetahuan dan kemampuan dalam berinteraksi sehingga siswa dapat memiliki relasi yang luas, dan mendapatkan banyak teman dari sosial media.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Asfuri (2023) yang menyatakan bahwa paparan konten media sosial berpengaruh negative terhadap perilaku siswa dikelas. Sejalan dengan penelitian Sekarwati (2024) adanya paparan konten media sosial berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh paparan konten di media sosial terhadap perilaku siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan dalam kehidupan siswa. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi terbukti mampu membentuk pola pikir dan sikap siswa, baik ke arah positif maupun negatif, bergantung pada jenis konten yang mereka konsumsi. Paparan konten yang bersifat mendidik dapat memberikan dorongan positif bagi perkembangan siswa, seperti menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan, melatih keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berinteraksi. Namun demikian, tidak sedikit pula siswa yang terpengaruh oleh konten yang kurang sesuai dengan usianya, sehingga menimbulkan kecenderungan meniru gaya berbicara yang tidak pantas, menampilkan perilaku kurang sopan, menurunnya disiplin dalam belajar, serta kebiasaan menghabiskan waktu secara berlebihan di dunia digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan atau komunikasi semata, melainkan juga memiliki peran penting dalam proses pembentukan perilaku siswa. Kehadiran media sosial dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan. Siswa yang tidak memiliki kemampuan literasi digital yang memadai cenderung lebih rentan terhadap dampak negatif, sedangkan siswa yang mendapatkan bimbingan yang tepat akan mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial pada anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian serius agar pemanfaatannya tetap selaras dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berkarakter baik dalam kehidupan sosialnya.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh anak-anaknya. Orang tua perlu menetapkan batasan waktu, memberikan pendampingan saat anak menggunakan gawai, serta menanamkan pemahaman mengenai pentingnya etika dan sikap bijak dalam bermedia sosial.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru diharapkan dapat memberikan literasi digital dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi mengenai konten positif dan negatif yang ada di media sosial. Sekolah juga dapat menyusun program edukasi yang mendukung pembentukan karakter siswa, agar mereka mampu memilah informasi dengan tepat.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menggunakan media sosial secara bijak dengan lebih banyak memanfaatkan konten yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta menghindari konten yang dapat memengaruhi perilaku negatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih dalam pengaruh media sosial dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, prestasi akademik, atau pengaruh lingkungan keluarga, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F. N., & Amalia, G. (2024). *Analisis Dampak Modernisasi Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Pada Aspek Sosial Budaya*. 2(1).
- Ahyati, A. I., Rizqiyah, N., & Herlambang, Y. T. (2024). *Urgensi Penguatan Etika Teknologi sebagai Upaya Preventif terhadap Dampak Negatif Media Sosial Youtube Shorts bagi Siswa Sekolah Dasar*. 1(2), 81–89.
- Aida, Dina Hermina, dan N. (2025). *Jenis Data Penelitian Kuantitatif*. 10(1), 31–40.
- Syamsul et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Penerapannya*.
- Andara, S., Ishmah, Z., Aisy, R., & Sutini, T. (2022). *Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar*. 7(1), 48–52.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., Sasmito, L. F., & Harbono. (2023). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar*. 10(1), 15–29.
- Bakistuta, E. T., Abduh, M., & Surakarta, U. M. (2023). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutur Siswa Sekolah Dasar*. 6(3), 1201–1217. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6243>
- Barokah, A., Fadillah, S. N., Juanda, A. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. P., Pusat, C., Bekasi, K., & Barat, P. J. (2025). *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar : Studi Literatur*. 2(1), 793–797.
- Dewi, A. L. S. (2022). No Title. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 3(2), 35–41.
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. 5(3), 363–372.
- Kurniawati, K. S. (2024). *Peranan Orang Tua dalam Meminimalisir Penggunaan Aplikasi Media Sosial untuk Mengoptimalkan Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 7(1), 2353–2366. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8423>
- Mariantika, N. P., & Suardika, I. K. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Perkembangan Perilaku Anak Dari Pengaruh Gadget (Media Sosial)*. 4(4).
- Nikmatu Zuhriyah¹, Gunarti Retnoningrum P, Hendri Hidayat³, D. A. (2025). *Analisis Tindak Tutue Dalam Percakapan Pada Media Sosial Siswa SD. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*. 10(2), 375–382.
- Parwati, L., Fatimah, S., Jannah, M., & Mahmudah, U. (2021). *Seminar Nasional PGMI 2021 Peran Keterlibatan Orangtua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar game , sosial media dan hal-hal tidak*

penting lainnya seperti. 586–595.

- Sekarwati, D., Putra, J., & Yadi, F. (2024). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Karakteristik Siswa Di SD Negeri 100 Palembang. 09(September).*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Susanto, A., Budi, B., & Cahyono, C. (2024). *Metodologi Penelitian Sosial (Cetakan 1). Surabaya: STIAMAK Press.*
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Pratama, R. Y., & Hidayat, D. N. (2021). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 5(1), 12–18.*
- Lestari, P., & Kurniawan, H. (2022). *Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian. Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran, 6(2), 89–96.*
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif. Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Andriyani, R. (2022). *Literasi digital siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media sosial. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 14–21.*
- Sari, N. M., & Fatmawati, D. (2021). *Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora, 10(2), 87–95.*
- Maulidah, A. (2023). *Peran media sosial terhadap peningkatan keterampilan teknologi siswa SD. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar, 4(1), 33–40.*
- Nasrullah, R. (2023). *Teori dan Praktik Media Sosial (Edisi Revisi). Jakarta: Prenadamedia Group.*

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
Paparan Konten di Media Sosial	Durasi penggunaan media sosial	1.Frekuensi mengakses media sosial dalam sehari	1,2,	3,4	4
	Keterlibatan	1.Aktivitas Penggunaan media sosial	5,6	7,8	4
	Interaksi	1. Komunikasi antara, hubungan yang terjalin	9,10	11,12	4
	Kualitas konten	1.konten yang menarik, atau bernilai	13,14	15,16	4
	Sosial presence	1.pengalaman atau manfaat bagi pengguna	17,18	19,20	4
Perilaku Siswa	Aspek kognitif	1.Mampu memiliki pengetahuan literasi digital yang baik	23,31,33	22,30	5
	Aspek afektif	1.Meniru gaya bicara atau sikap dari media sosial	27,29	26,28,32	5
	Aspek Psikomotorik	1. Keterampilan fisik. gerakan	21,35,37	24,34,36	6
	Aspek sosial	1. Hubungan dengan orang lain	25,39,41,43,45	38,40,42,44	9
Jumlah			23	22	45

Lampiran 2: Angket

Kelas:

Laki-laki/Perempuan (Lingkari salah satu)

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membuka media sosial hanya sebentar setiap hari				
2.	Saya membuka media sosial hanya beberapa kali saja dalam sehari				
3.	Saya membuka media sosial terus-terusan walau baru saja dibuka				
4.	Saya lebih memilih bermain di luar daripada membuka media sosial				
5.	Saya sering buka media sosial meski baru beberapa menit lalu saya buka				
6.	Saya bisa berhenti membuka media sosial dengan mudah				
7.	Saya selalu ingin membuka media sosial setiap saat				
8.	Saya sering melihat media sosial saat mengerjakan PR				
9.	Saya belajar dulu sebelum membuka media sosial				
10.	Saya sering terganggu belajar karena ingin membuka media sosial				
11.	Saya tidak membuka media sosial kalau sedang belajar				
12.	Saya selalu ingin melihat video baru di media sosial				

13.	Saya tidak penasaran jika tidak menonton video baru				
14.	Saya tidak bisa berhenti kalau sudah menonton video di media sosial				
15.	Saya bisa berhenti menonton video kapan saja				
16.	Saya merasa bosan kalau tidak membuka media sosial				
17.	Saya tetap senang walau tidak membuka media sosial				
18.	Saya tidak tahu harus melakukan apa jika tidak membuka media sosial				
19.	Saya bisa bermain permainan lain selain membuka media sosial				
20.	Saya sering lupa makan karena asyik melihat media sosial				
21.	Saya tetap makan tepat waktu meskipun bermain media sosial				
22.	Saya lupa mengerjakan tugas karena kebanyakan membuka media sosial				
23.	Saya mengerjakan PR dulu sebelum membuka media sosial				
24.	Saya suka meniru kata-kata dari media sosial				
25.	Saya berbicara sopan meskipun menonton dari media sosial				
26.	Saya suka menggunakan kata-kata tidak baik saat sedang marah atau kesal				
27.	Saya tetap menggunakan kata-kata baik saat marah atau kesal				
28.	Saya suka berkata kasar jika melihat orang lain berkata kasar				
29.	Saya tidak suka berkata kasar walau melihat orang lain berkata kasar				
30.	Saya suka menunda tugas karena asyik bermain media sosial				
31.	Saya menyelesaikan semua tugas dulu baru membuka media sosial				
32.	Saya lebih suka membuka media sosial daripada belajar				
33.	Saya mengatur waktu agar bisa belajar dan bermain media sosial				
34.	Saya selalu meniru gaya bicara dari media sosial				

35.	Saya berbicara dengan cara saya sendiri, bukan dari media sosial				
36.	Saya suka mengikuti gaya berjalan atau berdandan dari media sosial				
37.	Saya tidak mengikuti atau meniru gaya orang lain dari media sosial				
38.	Saya suka mengejek teman saat melakukan kesalahan				
39.	Saya tidak suka mengejek teman saat melakukan kesalahan				
40.	Saya ikut tertawa jika ada teman yang mengejek orang lain				
41.	Saya selalu membela teman yang diejek				
42.	Saya suka mengolok-olok teman perempuan atau laki-laki				
43.	Saya sopan kepada semua teman, laki-laki atau perempuan				
44.	Saya suka memarahi teman saat melakukan kesalahan				
45.	Saya tetap baik pada teman walaupun melakukan kesalahan				

Lampiran 3: Data Paparan Konten Media Sosial

Kelas IV A

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X
1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	45
2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	52
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	49
4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	50
5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	53
6	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	52
7	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	52
8	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	48
9	3	2	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	53
11	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	42
12	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	54
13	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	1	42
14	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
15	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	46
16	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	50
17	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	51
18	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	48
19	1	3	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	43
20	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	40
21	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	47
22	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
23	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	47
24	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	45
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	40
26	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	45
27	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	49
28	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
29	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	48
30	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	46
N	79	77	76	66	78	76	61	38	84	79	74	80	80	64	51	68	80	79	71	71	1432

Kelas IV B

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X	
1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	46	
2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	43	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72	
4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	67	
5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	65	
6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65	
7	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72	
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	
9	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73	
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
11	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	70	
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	72	
13	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69	
14	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65	
15	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	59
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	64	
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	67	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	64	
19	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	62	
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	71		
21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	
22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	64	
23	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	64	
24	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	62	
25	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70	
26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	72	
27	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	63	
28	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	67	
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
N	108	99	102	93	89	97	110	97	80	93	93	105	104	105	86	94	78	90	88	95	1906	

Kelas IV C

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X
1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	68
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	77
3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	68
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	71
5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	66
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	68
8	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	66
9	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	65
10	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	3	4	2	4	64
11	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	1	3	64
12	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	71
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	72
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	68
15	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	64
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	67
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	67
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	67
19	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	3	67
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	3	2	1	3	4	4	66
21	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	64
22	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	63
23	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	1	2	3	1	3	4	1	4	60
24	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	4	3	64
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	71
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	1	4	4	4	67
28	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	1	3	59
N	104	100	102	101	106	99	94	88	102	96	72	100	76	80	88	86	89	99	93	103	1878

IV D

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X
1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	1	4	4	3	66
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	70
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	73
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	71
5	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	63
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	64
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	69
8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	69
9	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	2	4	65
10	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3	4	2	4	4	1	3	60
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	2	3	67
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	66
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	67
14	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	64
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	4	2	64
16	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	65
17	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	64
18	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	57
19	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	62
20	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	69
21	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	60
22	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	61
23	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	59
24	3	3	2	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	61
25	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	59
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	65
27	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	55
28	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	65
N	97	96	97	99	101	102	87	86	85	88	89	95	104	83	86	70	94	73	85	83	1800

Lampiran 4: Data Perilaku Siswa

Kelas IV A

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y
1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	60
2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	73
4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	57
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	72
7	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	52
8	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	48
9	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	52
10	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	60
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
12	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	59
13	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	59
14	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	61
15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	60
16	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	59
17	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	64
18	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	65
19	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	61
20	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	57
21	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	59
22	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	62
23	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	63
24	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	62
25	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	49
26	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	55
27	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	51
28	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	50
29	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	60
30	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	60
N	75	70	72	70	73	67	79	66	73	68	70	68	72	67	77	68	56	70	72	70	73	79	77	76	66	1774

Kelas IV B

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y
1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	63
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	72
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	71
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70
7	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	3	3	62
8	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	69
9	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	61
10	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	55
11	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	67
12	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	66
13	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	3	69
14	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	59
15	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	4	4	3	3	63
16	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	53
17	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	63
18	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	61
19	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	71
20	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	69
21	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	62
22	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	63
23	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	60
24	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	55
25	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	68
26	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	69
27	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	66
28	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	61
29	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	4	63
N	65	66	75	72	67	69	71	61	64	72	61	47	72	66	68	77	60	66	75	72	67	104	96	99	89	1801

Kelas IV C

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y
1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	62
2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	65
3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	2	4	4	61
4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	62
5	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	62
6	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	59
7	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	68
8	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	63
9	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	4	4	65
10	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	4	4	59
11	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	4	3	63
12	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	4	64
13	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	4	4	4	4	61
14	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	4	4	4	4	63
15	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	64
16	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	69
17	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	66
18	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	67
19	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	4	65
20	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	65
21	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	63
22	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	4	3	3	4	62
23	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	69
24	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	4	4	4	3	62
25	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	61
26	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	63
27	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	60
28	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	75
N	71	65	65	67	68	60	70	61	54	67	73	65	72	69	65	70	54	65	65	67	68	104	100	102	101	1788

Kelas IV D

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y
1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	72
2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	78
3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	82
4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	71
5	3	1	1	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	1	1	2	3	4	4	3	4	69
6	2	2	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	4	71
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	74
8	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	66
9	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	3	2	4	4	4	4	76
10	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	76
11	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	1	2	2	3	2	4	4	4	4	68
12	3	2	2	2	4	3	1	3	2	4	2	2	4	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	64
13	3	2	1	2	4	2	3	3	1	4	1	4	1	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	68
14	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	71
15	2	1	2	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	68
16	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	76
17	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	75
18	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	64
19	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	73
20	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	74
21	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75
22	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	75
23	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	82
24	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	71
25	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	73
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
27	2	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	4	73
28	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	77
N	70	62	67	73	84	95	85	84	83	98	85	89	96	104	77	63	54	62	67	73	84	97	96	97	99	2044

Lampiran 5: Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	115	1	4	3,39	0,710
X1.2	115	2	4	3,24	0,696
X1.3	115	1	4	3,29	0,735
X1.4	115	1	4	3,12	0,850
X1.5	115	2	4	3,26	0,689
X1.6	115	1	4	3,25	0,724
X1.7	115	1	4	3,06	0,911
X1.8	115	1	4	2,70	1,076
X1.9	115	1	4	3,06	0,741
X1.10	115	1	4	3,10	0,667
X1.11	115	1	4	2,86	0,782
X1.12	115	1	4	3,30	0,715
X1.13	115	1	4	3,17	0,911
X1.14	115	1	4	2,91	1,056
X1.15	115	1	4	2,74	0,983
X1.16	115	1	4	2,79	0,969
X1.17	115	1	4	2,96	0,902
X1.18	115	1	4	2,97	0,847
X1.19	115	1	4	2,94	0,891
X1.20	115	1	4	3,06	0,861
Paparan Konten Media Sosial (X1)	115	40	77	61,19	9,352
Valid N (listwise)	115				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	115	1	3	2,46	0,611
Y2	115	1	3	2,30	0,701
Y3	115	1	3	2,45	0,625
Y4	115	1	3	2,44	0,595
Y5	115	1	4	2,57	0,703
Y6	115	1	4	2,56	0,881
Y7	115	1	4	2,68	0,720
Y8	115	1	4	2,39	0,813
Y9	115	1	4	2,40	0,906
Y10	115	1	4	2,68	0,833
Y11	115	1	4	2,53	0,820
Y12	115	1	4	2,37	0,959
Y13	115	1	4	2,72	0,801
Y14	115	1	4	2,68	0,960
Y15	115	1	4	2,53	0,705
Y16	115	1	4	2,44	0,703
Y17	115	1	3	1,97	0,628
Y18	115	1	3	2,30	0,701
Y19	115	1	3	2,45	0,625
Y20	115	1	3	2,44	0,595
Y21	115	1	4	2,57	0,703
Y22	115	1	4	3,39	0,710
Y23	115	2	4	3,24	0,696
Y24	115	1	4	3,29	0,735
Y25	115	1	4	3,12	0,850
Perilaku Siswa (Y)	115	48	82	64,97	7,213
Valid N (listwise)	115				

Lampiran 6: Uji Validitas

		Correlations																				Paparan Media Sosial(X)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
X1.1	Pearson Correlation	1	.634	.650	.606	.522	.425	.729	.749	0.094	.518	.562	.652	.545	.525	.618	.535	.132	.471	.485	.517	.856
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.478	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.319	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.2	Pearson Correlation	.634	1	.487	.333	.336	.589	.593	.782	0.161	.375	.432	.486	.392	.462	.455	.483	0.167	.275	.411	.643	.743
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.010	0.009	0.000	0.000	0.000	0.224	0.003	0.001	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.207	0.035	0.001	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.3	Pearson Correlation	.650	.487	1	.418	.394	.382	.625	.553	0.162	.536	.554	.621	.469	.446	.420	.546	0.017	.289	.389	.338	.717
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.001	0.002	0.003	0.000	0.000	0.220	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.896	0.027	0.002	0.009	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.4	Pearson Correlation	.606	.333	.418	1	.617	.424	.593	.526	0.095	.436	.515	.532	.351	.422	.426	.361	-0.057	.370	.273	0.157	.653
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.010	0.001		0.000	0.001	0.000	0.000	0.476	0.001	0.000	0.000	0.006	0.001	0.001	0.005	0.670	0.004	0.036	0.234	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.5	Pearson Correlation	.522	.336	.394	.617	1	.420	.352	.382	0.038	.399	.324	.511	.385	0.235	.348	.377	-0.113	.275	.308	0.180	.545
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.009	0.002	0.000		0.001	0.006	0.003	0.778	0.002	0.012	0.000	0.003	0.074	0.007	0.003	0.395	0.035	0.018	0.173	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.6	Pearson Correlation	.425	.589	.382	.424	.420	1	.613	.570	0.005	.350	.269	.324	.394	.414	.331	.291	-0.005	0.084	.335	.445	.600
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.003	0.001	0.001		0.000	0.000	0.972	0.007	0.040	0.012	0.002	0.001	0.010	0.025	0.970	0.525	0.009	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.7	Pearson Correlation	.729	.593	.625	.593	.352	.613	1	.802	-0.003	.495	.471	.549	.491	.610	.531	.411	0.055	.361	.417	.487	.814
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000		0.000	0.984	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.682	0.005	0.001	0.000	0.000
	N																					

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations																											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Perilaku Siswa (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	0.236	.515 ^{**}	0.235	0.079	0.203	0.120	-0.170	0.225	0.070	.502 ^{**}	0.185	0.001	-0.131	0.057	-0.126	-0.128	0.236	.515 ^{**}	0.235	0.079	-0.094	-0.037	0.107	-0.220	.357 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.072	0.000	0.074	0.551	0.123	0.366	0.199	0.087	0.601	0.000	0.162	0.996	0.323	0.668	0.343	0.334	0.072	0.000	0.074	0.551	0.477	0.781	0.421	0.094	0.005
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y2	Pearson Correlation	0.236	1	.327 ^{**}	.271 ^{**}	0.211	.266	0.203	0.176	0.180	.448 ^{**}	0.185	-0.011	-0.025	0.149	-0.080	0.091	0.211	1.000 ^{**}	.327 ^{**}	.271 ^{**}	0.211	0.004	0.036	0.210	-0.034	.594 ^{**}
	Sig. (2-tailed)			0.012	0.038	0.108	0.042	0.124	0.182	0.173	0.000	0.162	0.937	0.851	0.259	0.546	0.495	0.109	0.000	0.012	0.038	0.108	0.974	0.784	0.110	0.798	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y3	Pearson Correlation	.515 ^{**}	.327 ^{**}	1	0.165	0.168	0.235	0.148	0.137	.416 ^{**}	0.233	.565 ^{**}	-0.169	0.056	0.180	-0.130	0.165	-0.192	.327 ^{**}	1.000 ^{**}	0.165	0.168	.350 ^{**}	0.166	.299 ^{**}	0.121	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)				0.012	0.211	0.204	0.073	0.265	0.302	0.001	0.076	0.000	0.201	0.675	0.172	0.327	0.212	0.144	0.012	0.000	0.211	0.204	0.007	0.208	0.021	0.360
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y4	Pearson Correlation	0.235	.271 ^{**}	0.165	1	0.012	0.236	-0.031	-0.026	0.069	0.052	0.124	.310 ^{**}	-0.021	0.123	-0.093	0.013	-0.016	.271 ^{**}	0.165	1.000 ^{**}	0.012	-0.024	0.201	0.154	-0.062	.414 ^{**}
	Sig. (2-tailed)						0.928	0.072	0.819	0.847	0.605	0.696	0.348	0.017	0.875	0.353	0.483	0.922	0.904	0.038	0.211	0.000	0.928	0.856	0.126	0.243	0.641
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y5	Pearson Correlation	0.079	0.211	0.168	0.012	1	-0.038	0.008	0.036	0.162	-0.069	0.067	-0.053	.354 ^{**}	-0.008	0.087	0.102	0.152	0.211	0.168	0.012	1.000 ^{**}	0.034	-0.042	0.006	0.020	.353 ^{**}
	Sig. (2-tailed)						0.776	0.950	0.786	0.221	0.605	0.612	0.689	0.006	0.954	0.514	0.443	0.249	0.108	0.204	0.928	0.000	0.798	0.753	0.965	0.878	0.006
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y6	Pearson Correlation	0.203	.266	0.235	0.236	-0.038	1	.277 ^{**}	-0.009	0.018	0.078	-0.012	-0.076	0.049	.684 ^{**}	-0.041	0.166	0.024	.266	0.235	0.236	-0.038	0.087	0.036	0.238	0.011	.429 ^{**}
	Sig. (2-tailed)								0.034	0.945	0.893	0.557	0.928	0.568	0.710	0.000	0.756	0.210	0.859	0.042	0.073	0.072	0.776	0.511	0.787	0.069	0.932
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y7	Pearson Correlation	0.120	0.203	0.148	-0.031	0.008	.277 ^{**}	1	0.193	0.021	0.051	0.004	-0.135	0.165	0.187	.355 ^{**}	0.188	0.060	0.203	0.148	-0.031	0.008	-0.079	-0.042	-0.122	-0.108	.266 ^{**}
	Sig. (2-tailed)								0.143	0.872	0.704	0.975	0.308	0.211	0.156	0.006	0.154	0.651	0.124	0.265	0.819	0.950	0.552	0.752	0.359	0.414	0.042
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y8	Pearson Correlation	-0.170	0.176	0.137	-0.026	0.036	-0.009	0.193	1	0.055	0.136	0.031	-0.187	0.150	0.138	-0.011	.426 ^{**}	0.062	0.176	0.137	-0.026	0.036	0.136	0.067	0.049	-0.087	.273 ^{**}
	Sig. (2-tailed)									0.680	0.306	0.814	0.157	0.257	0.296	0.932	0.001	0.643	0.182	0.302	0.847	0.786	0.304	0.613	0.714	0.512	0.036
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y9	Pearson Correlation	0.225	0.180	.416 ^{**}	0.069	0.162	0.018	0.021	0.055	1	0.177	.286 ^{**}	-.191	.346 ^{**}	.273 ^{**}	0.073	-0.024	-0.081	0.180	.416 ^{**}	0.069	0.162	0.111	0.135	0.039	-0.120	.408 ^{**}
	Sig. (2-tailed)										0.180	0.028	0.146	0.007	0.036	0.580	0.855	0.543	0.173	0.001	0.605	0.221	0.401	0.309	0.767	0.365	0.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y10	Pearson Correlation	0.070	.448 ^{**}	0.233	0.052	-0.069	0.078	0.051	0.136	0.177	1	0.239	0.052	0.057	0.060	0.035	0.129	.284 ^{**}	.448 ^{**}	0.233	0.052	-0.069	0.095	0.110	0.172	0.161	.447 ^{**}
	Sig. (2-tailed)											0.068	0.696	0.670	0.652	0.791	0.332	0.029	0.000	0.076	0.696	0.605	0.474	0.405	0.192	0.224	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y11	Pearson Correlation	.502 ^{**}	0.185	.565 ^{**}	0.124	0.067	-0.012	0.004	0.031	.286	0.239	1	0.242	-0.030	-0.137	0.043	-0.023	-0.187	0.185	.565 ^{**}	0.124	0.067	0.061	0.035	0.047	-0.066	.395 ^{**}
	Sig. (2-tailed)												0.064	0.822	0.301	0.744	0.861	0.156	0.162	0.000	0.348	0.612	0.060	0.793	0.721	0.621	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y12	Pearson Correlation	0.185	-0.011	-0.169	.310 ^{**}	-0.053	-0.076	-0.135	-0.187	-0.191	0.052	.242	1	-.425 ^{**}	-.298 ^{**}	0.194	-0.221	0.032	-0.011	-0.169	.310 ^{**}	-0.053	-.289 ^{**}	-0.160	-0.204	-0.141	0.353
	Sig. (2-tailed)															0.001	0.022	0.140	0.092	0.810	0.937	0.201	0.017	0.689	0.026	0.227	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y13	Pearson Correlation	0.001	-0.025	0.056	-0.021	.354 ^{**}	0.049	0.165	0.150	.346 ^{**}	0.057	-0.030	-.425 ^{**}	1	.295 ^{**}	0.150	0.123	-0.160	-0.025	0.056	-0.021	.354 ^{**}	0.079	0.141	0.003	0.034	.374 ^{**}
	Sig. (2-tailed)															0.023	0.258	0.354	0.225	0.851	0.675	0.875	0.006	0.554	0.286	0.984	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y14	Pearson Correlation	-0.131	0.149	0.180	0.123	-0.008	.684 ^{**}	0.187	0.138	.273 ^{**}	0.060	-0.137	-.298 ^{**}	.295 ^{**}	1	0.074	0.116	-0.141	0.149	0.180	0.123	-0.008	0.016	-0.032	0.101	-0.020	.323 ^{**}
	Sig. (2-tailed)																0.576	0.384	0.286	0.259	0.172	0.353	0.954	0.907	0.808	0.448	0.013
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y15	Pearson Correlation	0.057	-0.080	-0.130	-0.093	0.087	-0.041	.355 ^{**}	-0.011	0.073	0.035	0.043	0.194	0.150	0.074	1	0.179	0.060	-0.080	-0.130	-0.093	0.087	-0.046	-0.040	-0.074	-0.047	0.149
	Sig. (2-tailed)																0.176	0.654	0.546	0.327	0.483	0.514	0.730	0.766	0.578	0.721	0.260
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y16	Pearson Correlation	-0.126	0.091	0.165	0.013	0.102	0.166	0.188	.426 ^{**}	-0.024	0.129	-0.023	-0.221	0.123	0.116	0.179	1	0.251	0.091	0.165	0.013	0.102	.435 ^{**}	.456 ^{**}	.275 ^{**}	0.240	.456 ^{**}
	Sig. (2-tailed)																	0.055	0.495	0.212	0.922	0.443	0.001	0.000	0.035	0.067	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y17	Pearson Correlation	-0.128	0.211	-0.192	-0.016	0.152	0.024	0.060	0.062	-0.081	.284 ^{**}	-0.187	0.032	-0.160	-0.141	0.060	0.251	1									

Lampiran 7: Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,745	20

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	25

Lampiran 8: Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	94,937	12,257		7,745	0,000		
	Paparan Media Sosial(X)	-0,402	0,186	-0,284	-2,158	0,035	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Perilaku Siswa (Y)								

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian

Gambar 1: Pengerjaan Angket Kelas IV-A SD Negeri 008 Samarinda Ulu





Gambar 2: Pengerjaan Angket Kelas IV-B SD Negeri 008 Samarinda Ulu





Gambar 3: Pengerjaan Angket Kelas IV-C SD Negeri 008 Samarinda Ulu





Gambar 4: Pengerjaan Angket Kelas IV-D SD Negeri 008 Samarinda Ulu





Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
+ BPO KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUJALALAT
+ MANDIRI

Nomor : 277/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Samarinda, 10 April 2025

Kepada Yth:
Kepala SDN 008 Samarinda Ulu
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : CHARLINA
NPM : 2186206097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : PENGARUH PAPARAN KONTEN DI MEDIA SOSIAL
TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS III SDN 008
SAMARINDA ULU

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,



Rana K. Hasyim, S.Pd., M.Pd.
2016080215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwlgama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 11: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA ULU**

Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Samarinda Ulu

Telepon (0541) 4122558 / 17806027

Pos-el Email sdn008samarindulu@gmail.com



NSS : 101166001008

NPSN : 90401364

NIS : 100080

Nomor : 841.8/1420/100.01/18.0708
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dengan nomor 277/UWGM/FKIP-PGSD/XII/2025 pada tanggal 10 April tentang permohonan izin penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : CHARLINA
NPM : 2186206097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pengaruh Paparan Konten di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas III SDN 008 Samarinda Ulu"

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 10 April 2025

Kepala Sekolah,

Dr. Chelda Yuliana, M.Pd

NIP.197907242006012015

Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA ULU**

Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Samarinda Ulu

Telepon (0541) 4122558 / 17806027

Pos-el Email : sdn008smduluok@gmail.com

NSS : 101166001008

NPSN : 30401364

NIS : 100080



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 841.8/1438/100.01/18.0708**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP : 197907242008012015
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Charlina
NPM : 2186206097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu pada bulan April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Paparan Konten di Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas III SDN 008 Samarinda Ulu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 28 April 2025
Kepala Sekolah,

Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP. 197907242008012015

